

Upaya Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas I SD Negeri Kragilan Tahun 2021/2022

Adiana Septianicha¹, Anita Trisiana², Ratna Widyaningrum³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Slamet Riyadi, Jl. Sumpah Pemuda No 18, Kadipiro, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
adiananina381@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the improvement in the character of the students' responsibilities by applying the habituation method to class I students. This research was conducted at SD Negeri Kragilan, Boyolali Regency. The subjects in this study were class I students, totaling 7 students. This research is a Classroom Action Research (PTK) which is carried out in 3 cycles. The data analysis technique used is descriptive comparative which can describe and compare the results of the initial conditions, cycle I and cycle II. The validity of the data used is the triangulation method, which checks the degree of discovery of research results using several methods, namely observation, interviews, questionnaires and documentation. Based on the results of the study it was concluded that through habituation it can improve the character of responsibility of class I students as evidenced through the results of research on the character of responsibility with an average value of aspects during the pre-cycle of 62.85%, cycle I 75.53%, cycle II 81.42%, cycle III 82.67%.

Keywords: Character of Responsibility, Habituation, Learners.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan karakter tanggung jawab peserta didik dengan menerapkan metode pembiasaan pada peserta didik kelas I. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kragilan Kabupaten Boyolali. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I yang berjumlah 7 peserta didik. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif yang dapat menggambarkan dan membandingkan nilai hasil kondidi awal, siklus I dan siklus II. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi metode dimana pengecekan derajat penemuan hasil penelitian dengan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa melalui pembiasaan dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik kelas I yang dibuktikan melalui hasil penelitian karakter tanggung jawab dengan nilai rata-rata aspek pada saat pra siklus yaitu 62,85%, siklus I 75,53%, siklus II 81,42%, siklus III 82,67%.

Kata kunci: Karakter Tanggung Jawab, Pembiasaan, Peserta didik

Copyright (c) 2022 Adiana Septianicha, Anita Trisiana, Ratna Widyaningrum

✉ Corresponding author: Adiana Septianicha

Email Address: adiananina381@gmail.com (Jl. Sumpah Pemuda No 18, Kadipiro, Surakarta, Jawa Tengah)

Received 20 Desember 2022, Accepted 26 Desember 2022, Published 27 Desember 2022

PENDAHULUAN

Trisiana, A. (2020:104) menyatakan bahwa karakter telah digagas oleh para pendiri bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, karakter juga sangat penting dalam diri para generasi muda untuk memperbaiki permasalahan yang terdapat di Indonesia dengan melalui karakter. Pendidikan diartikan sebagai proses pemberian pengetahuan, dan kepribadian, kebiasaan, dan sikap yang menjadi ciri orang lain. "Pendidikan karakter adalah pendidikan moral yang diajarkan kepada peserta didik (sekolah dasar) berupa nilai-nilai yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran" (Dole, 2021:3063). Selain itu Trisiana, A. (2019:85) menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki sifat yang khas individual, Pendidikan karakter perlu memperhatikan potensi diri

yang dimiliki individu atau berbasis potensi diri. Trisiana, A. (2015:112) Pendidikan karakter perlu dilakukan secara berkelanjutan yang dilakukan secara simultan, mengarah pada pembelajaran aktif, untuk menjangkau aspek kognitif, afektif dan psikomotorik bagi peserta didik.

Tanggung jawab adalah keadaan kewajiban yang menanggung semua tindakan yang diambil.” Menurut Samani dan Hariyanto (2020), “Tanggung jawab adalah sikap seseorang yang mengetahui apa yang diharapkan dari orang lain dan menunjukkan sikap dalam melakukannya. Seseorang dikatakan sudah bertanggung jawab apabila dia sudah memperlihatkan indikator tanggung jawab.”

Indikator tanggung jawab menurut Triyani, dkk. (2020) sebagai berikut, (1) mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, (2) bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, (3) melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan (4) mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Namun berdasarkan observasi, karakter tanggung jawab yang dimiliki peserta didik kelas 1 di SDN Kragilan ini masih kurang sesuai dengan indikator. Dikarenakan selama pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas ini dilaksanakan peserta didik masih kurang persiapan dengan baik. Salah satunya yaitu di kelas 1 SDN Kragilan, dimana keadaan peserta didik kelas 1 di SDN Kragilan masih banyak peserta didik yang memiliki sikap tanggung jawab rendah. Peserta didik kelas 1 SDN Kragilan berjumlah 7 peserta didik yang terdiri dari 4 laki-laki dan 3 perempuan ini selama kenaikan kelas dari TK ke SD peserta didik melaksanakan pembelajaran online dari rumah (daring) yang mungkin kurang efektif bagi peserta didik usia mereka.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Desember 2021 dapat diamati bahwa karakter tanggung jawab peserta didik masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat antara lain : 1) peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah. 2) peserta didik tidak menyelesaikan tugas yang diberikan. 3) peserta didik tidak sigap dalam mengikuti kegiatan disekolah. 4) peserta didik tidak melakukan piket dengan baik. 5) selalu mengeluh minta pulang selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan masalah tersebut, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik, salah satunya adalah melalui metode pembiasaan.

Menurut Syarbini (2014: 87) pembiasaan yang dilakukan sejak dini atau sejak kecil akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam adat kebiasaan yang tidak terpisahkan dari kepribadiannya. Metode Pembiasaan diyakini sebagai metode paling efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena dengan pembiasaan peserta didik dibiarkan untuk berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang ada. Metode pembiasaan meliputi pembiasaan rutin, pembiasaan spontan dan pembiasaan terprogram. Dalam penelitian tersebut menggunakan pembiasaan terprogram. Oleh karena itu dari latar belakang ini peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana penanaman karakter tanggung jawab peserta didik dapat ditingkatkan melalui pembiasaan di kelas I SDN Kragilan Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan data catatan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa permasalahan antara lain : 1) peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah. 2) peserta didik tidak menyelesaikan tugas yang diberikan. 3) peserta didik tidak sigap dalam mengikuti kegiatan disekolah.

4) peserta didik tidak melakukan piket dengan baik. 5) selalu mengeluh minta pulang selama pembelajaran berlangsung. Permasalahan ini dapat dilihat dari persentase indikator karakter tanggung jawab pada tahap pra siklus yang diperoleh. Pada indikator mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik diperoleh 67,85%, indikator bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan diperoleh 67,14%, indikator melakukan piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan diperoleh 55,71%, dan indikator mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama diperoleh 60,71% . Dengan ini perlu adanya tindakan untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan pada peserta didik kelas I SD Negeri Kragilan Kabupaten Boyolali Tahun 2021/2022.

METODE

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah. Pada penelitian tindakan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (action) dan observasi (observe), serta refleksi (reflect). Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I SD N Kragilan yang berjumlah 7 peserta didik, terdiri dari 4 laki-laki dan 3 perempuan. Obyek penelitian ini adalah kurangnya karakter tanggung jawab peserta didik kelas I di SD N Kragilan. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan tekning analisis menggunakan analisis kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian dilakukan dengan menyebar angket pra siklus untuk meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik sebelum diterapkan pembiasaan oleh guru kelas I. Penyebaran angket pra siklus dilaksanakan setelah melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil angket pra siklus pada kelas dapat diketahui bahwa karakter tanggung jawab peserta didik kelas I masih tergolong rendah. Sebagian peserta didik masih kurang akan memahami tanggung jawabnya sebagai peserta didik di sekolah. Persentase karakter tanggung jawab peserta didik saat pra siklus dapat dilihat pada Tabel.

Table 1. Persentase Karakter Tanggung Jawab Peserta didik Prasiklus

No	Aspek	Persentase (%)
1.	Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik	67,85
2.	Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	67,14
3.	Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	55,71

4.	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama	60,71
----	--	-------

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat diketahui bahwa indikator karakter tanggung jawab tertinggi yaitu terdapat pada aspek pertama dengan persentase 67,85%, sedangkan yang terendah yaitu pada aspek ke 3 dengan persentase 55,71%. Hal tersebut dapat ditunjukkan saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik masih belum maksimal.

Hasil siklus I didasarkan pada hasil pengisian angket yang disebar pada peserta didik kelas I untuk meningkatkan karakter tanggung jawab melalui metode pembiasaan yang dianalisis sebagai indikator dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 2. Persentase Aspek Karakter Tanggung Jawab Siklus I

No	Aspek	Persentase (%)
1.	Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik	76,42
2.	Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	77,14
3.	Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	73,57
4.	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama	75

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa indikator karakter tanggung jawab tertinggi yaitu terdapat pada aspek kedua dengan persentase 77,14%, sedangkan yang terendah yaitu pada aspek ke 4 dengan persentase 75%. Pada siklus I ini, sudah ada peningkatan dalam pembelajaran maupun pembiasaan walaupun hanya sedikit.

Hasil siklus II didasarkan pada hasil penelitian yang didapatkan melalui pengisian angket oleh peserta didik. Adapun hasil penelitian dari upaya meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik melalui pembiasaan sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Aspek Tanggung Jawab Siklus II

No	Aspek	Persentase (%)
1.	Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik	82,14
2.	Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	84,28
3.	Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	79,28
4.	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama	80%

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa indikator karakter tanggung jawab tertinggi yaitu terdapat pada aspek kedua dengan persentase 84,28%, sedangkan yang terendah yaitu pada aspek ke 3

dengan persentase 79,28%. Pada siklus II ini, sudah ada peningkatan dalam pembelajaran maupun pembiasaan.

Hasil siklus III didasarkan pada hasil penelitian yang didapatkan melalui pengisian angket oleh peserta didik. Adapun hasil penelitian dari upaya meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik melalui pembiasaan sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Aspek Tanggung Jawab Siklus III

No	Aspek	Persentase (%)
1.	Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik	82,85
2.	Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	84,28
3.	Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	82,14
4.	Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama	81,42

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa indikator karakter tanggung jawab tertinggi yaitu terdapat pada aspek kedua dengan persentase 84,28%, sedangkan yang terendah yaitu pada aspek ke 4 dengan persentase 81,42%. Pada siklus III ini, sudah mengalami peningkatan yang signifikan hingga melebihi dari capaian indikator yaitu 80% dalam pembelajaran maupun pembiasaan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa metode pembiasaan dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik kelas I SD Negeri Kragilan Tahun Pelajaran 2022. Hal tersebut dikarenakan penerapan metode pembiasaan, terutama dalam aspek bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, mengalami peningkatan yang signifikan. Peserta didik sudah bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan.

Pada aspek mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, peserta didik sudah tidak lagi bermalas-malasan dan tidak mau menyelesaikan tugas di sekolah. Pekerjaan rumahpun juga terselesaikan dengan baik dengan adanya kartu kendali peserta didik. Hal ini sejalan dengan menurut Daryanto (2013) bahwa contoh pembiasaan yang dapat dilakukan di sekolah yaitu tanggung jawab dalam melakukan tugas tanpa disuruh oleh gurunya.

Kemudian pada aspek bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, peserta didik sudah melakukannya dengan baik seperti, melakukan kesalahan harus berani menanggung resikonya, tidak khidmat saat mengikuti sholat dhuha akan mendapatkan sanksinya, ketika mengikuti kegiatan literasi harus merapikan kembali buku-buku, bertanggung jawab merapikan tempat duduk setelah membaca, membersihkan mushola sebelum di gunakan untuk sholat, dan berani maju kedepan jika ditunjuk saat hafalan surat-surat pendek. Dengan ini karakter tanggung jawab peserta didik dapat di tingkatkan.

Kemudian dalam aspek melakukan piket sesuai jadwal yang ditentukan, pada aspek ini peserta didik sudah melakukannya dengan baik. Peserta didik biasanya untuk melakukann piket di pagi harus disuruh dulu baru akan melakukan piket. Sedangkan sekarang sesampainya di kelas

mereka langsung mengambil sapu untuk membersihkan kelas. Kegiatan pembiasaan ini dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik dalam pelaksanaan piket kelas.

Kemudian pada aspek mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama, peserta didik sudah memberikan pendapatnya ketika diminta berpendapat. Mereka juga berani mengutarakan hasil dari kerja kelompok mereka. Dari yang dulunya tidak suka bekerja kelompok, sekarang menjadi suka, dari yang lebih suka bekerja secara individu sekarang sudah bisa mengikuti bekerja secara kelompok. Dalam penelitian ini, kegiatan pembiasaan memiliki keunggulan tersendiri yaitu : (1). Meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembiasaan keagamaan, seperti jika ditunjuk untuk maju kedepan dalam hafalan surat pendek, peserta didik langsung maju kedepan tanpa rasa ragu. (2). Meningkatkan tanggung jawab peserta didik ketika melaksanakan kegiatan literasi, seperti merapikan kembali buku-buku yang sudah dibaca ke rak buku. (3). Meningkatkan tanggung jawab peserta didik selama melaksanakan sholat dhuha, seperti mengikuti sholat dhuha dengan tenang dan khidmat. (4). Meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik dengan buku dendali peserta didik, seperti peserta didik selalu mengerjakan tugas rumah (PR) melalui kartu kendali tersebut. Menurut Eva Triyani dkk, (2020) bahwa pembiasaan yang digunakan dalam penelitiannya, memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap karakter tanggung jawab peserta didik yang telah dibuktikan dengan penelitiannya. Menurut Lailatus Shoimah (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan karakter melalui pembiasaan yang sudah terjadwalkan dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pembiasaan di sekolah dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik pada kelas I SD Negeri Kragilan. Peningkatan karakter tanggung jawab dapat terlihat dari proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh peserta didik, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dan bertanggung jawab dalam kebersihan kelas, juga peserta didik menunjukkannya dalam kegiatan pembiasaan. Peningkatan karakter tanggung jawab peserta didik kelas I SD Negeri Kragilan mengalami peningkatan menjadi lebih baik.

Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata aspek setiap siklusnya. Pada tahap pra siklus memperoleh 62,85%, tahap siklus I memperoleh hasil 75,53%, tahap siklus II memperoleh 81,42%, dan pada tahap siklus III memperoleh 82,63%. Perolehan tersebut sudah mencapai indikator ketuntasan. Peningkatan tersebut seperti, melaksanakan piket sesuai jadwal, mengikuti kegiatan kelompok dengan baik, mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, mengikuti pembiasaan dengan baik, dan bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan.

REFERENSI

- Eva, T. A. Busyairi., & Isa, A. 2020. Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Peserta didik Kelas III. *Journal.unnes.ac.id*. 10(02).
- Syafitri. 2017. Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Question And Getting Answers Pada Peserta didik. 1(2) 57-63.
- Peni Sofia .M., Sekar .D.A., & M.Arsyad.F. 2021. Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta didik Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5) 3062-3071.
- Purwitasari, & Naniek Sulistya Wardani. 2019. Upaya Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Melalui PSMNHT Peserta didik Kelas II SDN Sidorejo Lor Semester II Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Basicedu*. 3(1) 234-242.
- Eka Setiawati dkk. 2020. Pendidikan Karakter. Bandung. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Agus M Solihin dkk. 2016. Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurul Ihsani dkk. 2018. Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensi*. 3(1) 50-55.
- lailatus Shoimah, Sulthoni, & Yerry Soepriyanto. 2018. Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. 01(02) 2615-8787.
- Nurul Ihsani, Nina Kurniah & Anni Suprapti. 2018. Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*. 3(1) 50-55
- Sofyan M., M. Japar & Zulela Ms. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter. Surabaya. CV Jakad Publishing Surabaya.
- Trisiana, A., Sugiaryo, & Rispantyo. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pengembangan Di Era Media Digital Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Global Citizen*. 7 (1). 84-98
- Trisiana, A. (2015). The Development Strategy Of Citizenship Education in Education Using the Project Citizen Model in Indonesia. *Journal of Psychological and Educational Research (JPER)*, 23(2), pp. 111-124.
- Trisiana, A, Sutikno, A, Etc, (2020). Digital Media-Based Character Education Model As A Learning Innovation In The Midst of A Corona Pandemic. *Webology*. Vol: 17(2). Pp. 103-117